

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Seiring dengan perkembangan zaman yang telah meninggalkan peradaban yang lalu dan bergejolak untuk lebih maju. Sekarang ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah mengalami kemajuan yang pesat dan telah membawa dampak perubahan bagi kehidupan manusia yang menjadikan polapikir manusia lebih berkualitas melalui bakat dan ketrampilannya. Perkembangan IPTEK berkembang melalui perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) serta perkembangan IPTEK diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan dunia pendidikan perlu adanya sumber daya manusia yang dapat meningkatkan pembangunan nasional dengan cara yang sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini dapat dilakukan dengan baik apabila tersedia sarana dan prasarana yang sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi saat ini. Kegiatan pendidikan yang menggunakan sarana prasarana Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam rangka membantu proses pembelajaran dapat ditempuh dengan berbagai cara seperti penggunaan media yang mendorong guru untuk kreatif dan inovatif sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat.

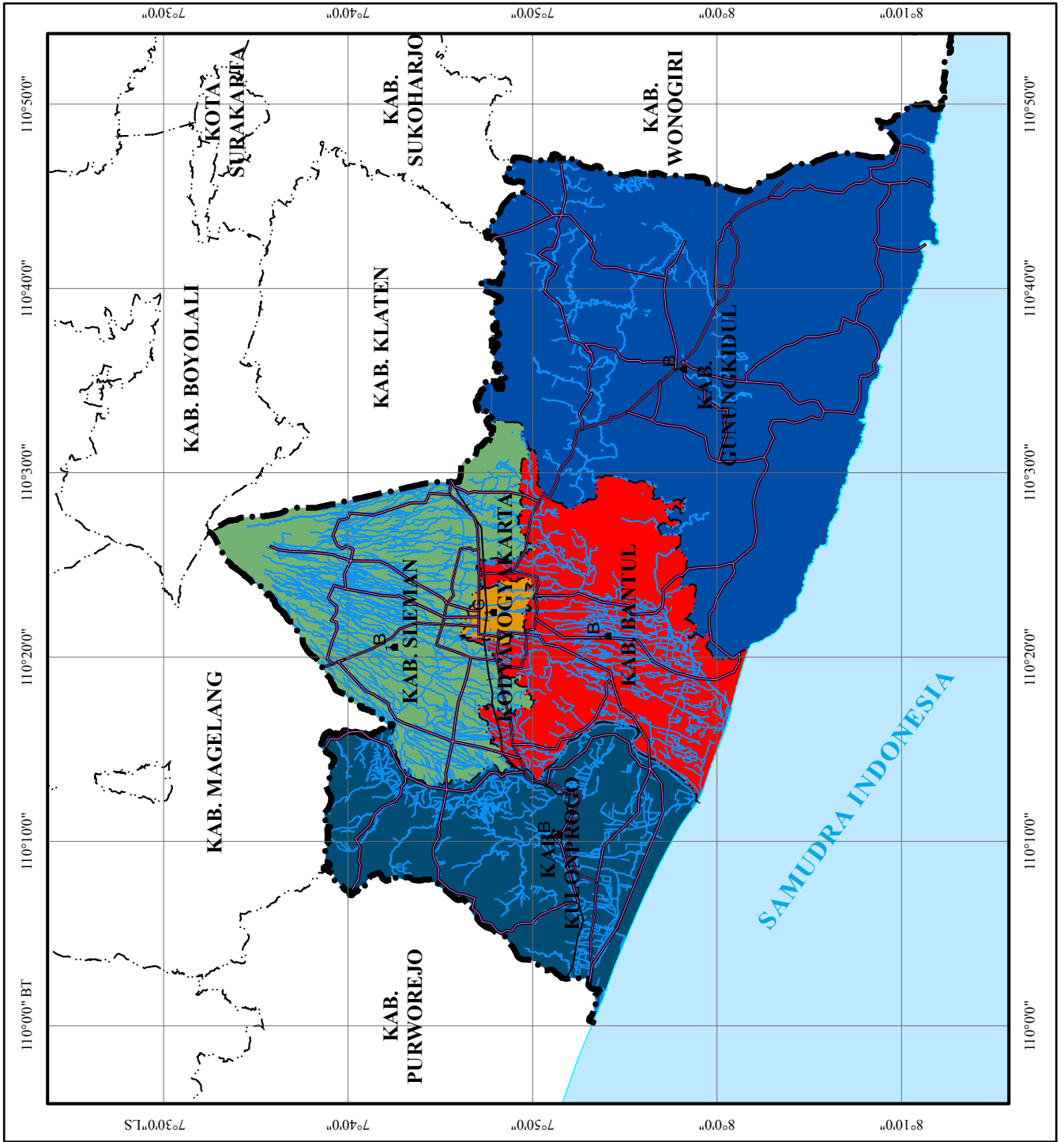
Media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan tertentu dari pengirim ke penerima pesan. (Wina Sanjaya, 2012). Perkembangan media kini telah mengalami perkembangan dan berbagai macam jenis, terutama dalam media untuk pembelajaran. Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. (Munadi, 2010).

Zaman globlisasi sekarang telah banyak media pembelajaran yang beraneka ragam yang dibantu dengan sarana prasarana iptek sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar tidak tertinggal dengan fasilitas yang tersedia. Media pembelajaran terdapat beberapa klasifikasi antara lain melalui media grafis, media presentasi, media komputer, media multimedia atau media audiovisual, dan media pembelajaran individual.

Penerapan media pembelajaran audio visual oleh guru belakangan ini cenderung kurang bervariasi dan kurangnya pengalaman belajar oleh siswa hal tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan pada mata pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman, bakat, minat, pengetahuan, dan ketrampilan siswa sehingga mampu mempengaruhi daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu bentuk media yang dapat memotivasi siswa mendalami materi pembelajaran tentang peta bentuk tutorial pembuatan peta.

Peta dapat berfungsi sebagai media informasi kepada pembaca peta mengenai apa yang tersirat dari isi sebuah peta. Data tentang korban bencana di wilayah Yogyakarta dapat di informasikan melalui sebuah peta. Seperti korban bencana gempa bumi tahun 2006 selama Empat hari pascagempa, berdasarkan laporan Satlak Bantul, Satkorlak DIY dan Jateng serta berbagai rumah sakit tercatat korban tewas mencapai 5.737 orang. Jumlah itu terdiri atas korban dari Bantul 3.481 orang, Sleman 326 Orang, Kota Yogyakarta 163 orang, Gunungkidul 69 orang, Kulonprogo 26 orang. Selebihnya yakni 1.672 korban tewas berasal dari daerah Jawa Tengah. Di Kabupaten Klaten, korban tewas hingga hari ke-empat tercatat 1.044 orang dan korban luka sebanyak 8.904 orang. (kompas online. 2013) dapat dilihat pada gambar 1.

Pengembangan tutorial elektronik dapat dilakukan dengan menyusun tutorial captive dan melalui model pengembangan Dick and Carey yang dilakukan secara 8 tahap yaitu identifikasi tujuan, melakukan analisis pengajaran, identifikasi tingkah laku awal, menulis tujuan kinerja, pengembangan tes acuan patokan, pengembangan strategi pengajaran, pengembangan material intruksi, dan merancang pembuatan tutorial elektronik



Gambar 1. Peta Korban Gempa Bumi Yogyakarta

sehingga terdapat gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL ELEKTRONIK MENGENAI MATERI PETA KELAS XII-IS SEKOLAH MENENGAH ATAS”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial ini merupakan siswa di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang berada di pusat kota Surakarta dengan sarana prasana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mendukung.
2. Kurang terlaksananya media pembelajaran dengan efektif dan efisien hanya dengan ceramah tanpa siswa terlibat langsung dengan pelajaran tersebut.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dengan siswa kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan media ajar tutorial elektronik mengenai materi peta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa kriteria media ajar tutorial elektronik yang dibutuhkan dalam materi peta kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial ?
2. Bagaimana pengembangan media ajar tutorial elektronik dalam materi peta kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana kriteria media ajar tutorial elektronik yang dibutuhkan dalam materi peta kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Mengetahui pengembangan media ajar tutorial elektronik dalam materi peta kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap materi peta pada siswa-siswi kelas XII-Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dan memberi masukan kepada guru mata pelajaran tersebut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan sarana prasana ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang saat ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Meningkatan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan siswa terhadap materi peta melalui media pembelajaran tutorial elektronik.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu peningkatan penggunaan media ajar melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang pesat di era modern saat ini.